

**LAPORAN TRANSPARANSI
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)
PT BPR ANGSA SEDANAYOGA
TAHUN 2025**



**JL. RAYA BATUBULAN NO. 168 BATUBULAN, SUKAWATI
GIANYAR
TELEPON: (0361) 299016**

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Angsa Sedanayoga pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang belum sepenuhnya pulih.

BPR Angsa Sedanayoga memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Angsa Sedanayoga dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Gianyar. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Angsa Sedanayoga didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Angsa Sedanayoga .

BPR Angsa Sedanayoga telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip- prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip- prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Angsa Sedanayoga selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Angsa Sedanayoga terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) Atas Penerapan Tata Kelola

| | |
|-------------------------|--|
| Nama BPR | PT BPR ANGSA SEDANAYOGA |
| Alamat | JL. RAYA BATUBULAN NO. 168 BATUBULAN, SUKAWATI GIANYAR |
| Nomor Telepon | 0361 299016 |
| Posisi Laporan | 31 Desember 2025 |
| Peringkat Komposit | 3 |
| Predikat Komposit | Cukup Baik |
| Kesimpulan / Penjelasan | Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR. |

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

| No. | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi | | |
|---|--|---|----------------|
| 1. | Nama | : | Putu Yenny, SE |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| Tugas dan Tanggung Jawab : | | | |
| Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut: | | | |
| a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku | | | |
| b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank | | | |
| c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. | | | |
| d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. | | | |
| e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. | | | |
| f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai | | | |
| g. Bertanggung jawab terhadap pencapaian tingkat kesehatan bank yang sehat dan wajar dan berupaya mengoptimalkan laba perusahaan. | | | |

| | | | |
|---|---------|---|--|
| 2. | Nama | : | Ni Ketut Sari Astiti, SE |
| | Jabatan | : | Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan |
| Tugas dan Tanggung Jawab : | | | |
| <p>Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru. g. Melaporkan kepada anggota direksi lainnya dan dewan komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR maupun terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR; h. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, i. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank | | | |
| Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris : | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Tingkat Kesehatan Bank belum mengalami peningkatan, masih dalam posisi cukup sehat. c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Angsa Sedanayoga. d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus. e. Temuan pemeriksaan OJK telah ditindaklanjuti f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal kontrol dalam melaksanakan tugas masing-masing. | | | |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | |
| Nihil | | | |

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

| No. | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris | | |
|---|--|---|-----------------|
| 1. | Nama | : | Leonard Liaw |
| | Jabatan | : | Komisaris Utama |
| | Tugas dan Tanggung Jawab : | | |
| <p>Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank c. Memberikan saran atau advice kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris. f. Menilai dan mengevaluasi pencapaian target RKAT yang disusun dan diusulkan direksi dengan realisasinya; g. Bertanggung jawab langsung kepada pelaksanaan RUPS; h. Memastikan agar komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas; Membina hubungan yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi; Mengembangkan standar Corporate Governance yang terbaik. | | | |
| 2. | Nama | : | Ketut Setiawan |
| | Jabatan | : | Komisaris |
| | Tugas dan Tanggung Jawab : | | |
| <p>Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advice kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya. e. Membantu melakukan Pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan atas seluruh kegiatan operasional Bank yang ditetapkan/dijalankan Direksi f. Mengevaluasi kinerja Direksi agar tidak menyimpang dari anggaran dasar, program kerja dan Peraturan Perundangan yang berlaku; g. Mendampingi direksi dalam berhubungan dengan pihak ketiga sesuai ketentuan anggaran dasar; h. Membantu Direksi untuk menemukan solusi atas masalah- masalah yang berkaitan dengan operasional Bank; i. Melaporkan hasil pengawasan operasional Bank kepada OJK; J. Melakukan rapat evaluasi dengan Direksi; k. Mewakili Direksi untuk sementara, jika kedua anggota Direksi berhalangan dan atau berhenti; | | | |

| |
|--|
| Rekomendasi Kepada Direksi : |
| <p>a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.</p> <p>b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.</p> <p>c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Angsa Sedanayoga.</p> <p>d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.</p> <p>e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.</p> <p>f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.</p> <p>g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja berkelanjutan.</p> |
| Penjelasan Lebih Lanjut : |
| Nihil |

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

| No. | Tugas dan Tanggung Jawab Komite |
|--|---|
| 1. | Komite Audit |
| | Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak ada |
| 2. | Komite Pemantau Risiko |
| | Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak ada |
| 3. | Komite Remunerasi dan Nominasi |
| | Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak ada |
| Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite | |
| Nihil | |

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

| No. | Nama | Keahlian | Jabatan di Komite | Pihak Independen |
|--|------|----------|-------------------|------------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite | | : | Nihil. | |

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

| No. | Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite | | | |
|-------------------------|--|---|---|--|
| 1. | Komite Audit | | | |
| | Program | : | - | |
| | Realisasi | : | - | |
| | Jumlah Rapat | : | - | |
| 2. | Komite Pemantau Risiko | | | |
| | Program | : | - | |
| | Realisasi | : | - | |
| | Jumlah Rapat | : | - | |
| 3. | Komite Remunerasi dan Nominasi | | | |
| | Program | : | - | |
| | Realisasi | : | - | |
| | Jumlah Rapat | : | - | |
| Penjelasan Lebih Lanjut | | | | |
| Nihil. | | | | |

C. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

| No. | Nama Direksi | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
|--|--------------------------|--------------|----------------------------|
| 1. | Putu Yenny, SE | Rp0 | 0% |
| 2. | Ni Ketut Sari Astiti, SE | Rp0 | 0% |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | |
| Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada PT. BPR Angsa Sedanayoga tidak ada. | | | |

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

| No. | Nama Direksi | Sandi Bank Lain | Nama Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|--|--------------------------|-----------------|----------------------|----------------------------|
| 1. | Putu Yenny, SE | - | - | 0% |
| 2. | Ni Ketut Sari Astiti, SE | - | - | 0% |
| Penjelasan Lebih Lanjut: | | | | |
| Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank lain dan perusahaan lain. | | | | |

D. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

| No. | Nama Direksi | Hubungan Keuangan | | |
|---|--------------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| | | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1. | Putu Yenny, SE | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 2. | Ni Ketut Sari Astiti, SE | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | | |
| Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada. | | | | |

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

| No. | Nama Direksi | Hubungan Keluarga | | |
|--|--------------------------|----------------------|-------------------------|-----------------------------|
| | | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1. | Putu Yenny, SE | Tidak ada | Tidak ada | Made Suartha - Ayah Kandung |
| 2. | Ni Ketut Sari Astiti, SE | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | | |
| Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR. Kecuali Direktur Utama ada hubungan keluarga dengan pemegang saham | | | | |

E. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| No. | Nama Dewan Komisaris | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
|--|----------------------|----------------|----------------------------|
| 1. | Leonard Liaw | Rp0 | 0% |
| 2. | Ketut Setiawan | Rp 520.000.000 | 14.86% |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | |
| Bapak Ketut Setiawan mempunyai saham sebesar 14.86%. | | | |

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

| No. | Nama Dewan Komisaris | Sandi Bank Lain | Nama Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|---|----------------------|-----------------|----------------------|----------------------------|
| 1. | Leonard Liaw | - | - | 0% |
| 2. | Ketut Setiawan | - | - | 0% |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | | |
| Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain tidak ada. | | | | |

F. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| No. | Nama Dewan Komisaris | Hubungan Keuangan | | |
|---|----------------------|-------------------|------------------------------|------------------------------------|
| | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris Lain | Pemegang Saham |
| 1. | Leonard Liaw | Tidak ada | Tidak ada | Inggrid Virgonia Yudhiawan - Istri |
| 2. | Ketut Setiawan | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | | |
| Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada. Kecuali Hubungan Keuangan Komisaris Utama dengan Pemegang saham (istri) | | | | |

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| No. | Nama Dewan Komisaris | Hubungan Keluarga | | |
|--|----------------------|-------------------|------------------------------|--|
| | | Anggota Direksi | Anggota Dewan Komisaris Lain | Pemegang Saham |
| 1. | Leonard Liaw | Tidak ada | Tidak ada | Inggrid Virgonia Yudhiawan - Istri, Made Bagus Indra Yudhiawan - Ipar, Putu Indrayati - Mertua |
| 2. | Ketut Setiawan | Tidak ada | Tidak ada | I Made Muliawan - Kakak Kandung, Linda Lestari - Adik Kandung, Lie Hwie Kiem - Ipar, Liem Swie Jing - Ipar, Made Suartha - Ipar, Putu Indrayati - Ipar |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | | |
| Ada hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR dengan pemegang saham | | | | |



BAS bank
PT. BPR. Angsa Sedanayoga

PT BPR ANGSA SEDANAYOGA
JL. RAYA BATUBULAN NO. 168 BATUBULAN, SUKAWATI
GIANYAR
Telepon: (0361) 299016

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

| No. | Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | |
|--|----------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
| | | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| 1. | Gaji | 2 | Rp 377.585.000 | 2 | Rp 294.060.000 |
| 2. | Tunjangan | 2 | Rp 30.160.000 | 0 | Rp0 |
| 3. | Tantiem | 0 | Rp0 | 0 | Rp0 |
| 4. | Kompensasi Berbasis Saham | 0 | Rp0 | 0 | Rp0 |
| 5. | Remunerasi Lainnya | 0 | Rp0 | 0 | Rp0 |
| Total | | | Rp 407.745.000 | | Rp 294.060.000 |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | | | |
| Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS. | | | | | |

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

| No. | Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun) | Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit) | |
|---|--------------------------------------|--|-----------------|
| | | Direksi | Dewan Komisaris |
| 1. | Perumahan | Tidak ada | Tidak ada |
| 2. | Transportasi | Kendaraan roda empat (2) | Tidak ada |
| 3. | Asuransi Kesehatan | BPJS Kesehatan (2) | Tidak ada |
| 4. | Fasilitas Lainnya | pulsa Hp (200.000)/bulan | Tidak ada |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | |
| Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris sudah sesuai dengan Hasil RUPS. | | | |



BAS bank
PT. BPR. Angsa Sedanayoga

PT BPR ANGSA SEDANAYOGA
JL. RAYA BATUBULAN NO. 168 BATUBULAN, SUKAWATI
GIANYAR
Telepon: (0361) 299016

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

| Keterangan | Perbandingan |
|--|--------------|
| | (a/b) : 1 |
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b) | 2 : 1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b) | 1.07 : 1 |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 2 : 1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b) | 1.1 : 1 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b) | 2.1 : 1 |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | |
| Nihil. | |

I. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

| No. | Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan |
|-----|-----------------|----------------|---|
| 1. | 8 Januari 2025 | 2 | Pencapaian Target Bisnis akhir tahun 2024 (Semester II Tahun 2024) Rencana Bisnis Tahun 2025 a.l. tentang penyelesaian AYDA, peningkatan performance kredit, pembelian inventaris, penambahan asset tidak berwujud (penyempurnaan untuk program CKPN), Isu-isu strategis tentang berlakunya CKPN di th 2025, serta pemenuhan modal inti 6 M, evaluasi penetapan kebijakan strategis menjaga modal inti, dan simulasi perbedaan PPKA dengan CKPN |
| 2. | 9 April 2025 | 2 | Evaluasi Kinerja BPR Triwulan I 2025 agar target yang dalam RBB bisa tercapai, isu-isu strategis mengambil langkah strategis karena pembentukan CKPN, menindaklanjuti temuan KAP dan OJK, pemantauan modal inti, evaluasi penetapan kebijakan strategis konsentrasi terhadap kredit bermasalah dan penjualan AYDA |
| 3. | 18 Juli 2025 | 2 | Evaluasi Kinerja BPR Triwulan II 2025 agar target yang dalam RBB bisa tercapai, Isu-isu strategis laporan semester I agar terpenuhi, Evaluasi penetapan kebijakan strategis dimana modal inti fluktuatif berpengaruh terhadap BMPK, pembentukan CKPN mempengaruhi modal inti, penyelesaian AYDA segera ditindaklanjuti. |
| 4. | 9 Desember 2025 | 2 | Pencapaian akhir tahun 2025. Menindaklanjuti hasil temuan OJK yang belum dilakukan perbaikan, serta menyelesaikan kredit bermasalah. Perencanaan RBB 2026 sebagai acuan pencapaian target dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian. Isu-isu strategis tekanan kualitas kredit (NPL) bank menghadapi ekanan kualitas asset, terutama si segmen UMKM dan mikro, yang |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | | | menuntut manajemen risiko yang lebih disiplin, serta pemantauan modal inti 6 M, Evaluasi/penetapan kebijakan strategis penyelesaian kredit bermasalah, penempatan ABA dan tren pelunasan di akhir tahun |
| Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun : | | | |
| Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 4 (empat) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2025 | | | |

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

| No. | Nama Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran (dalam %) |
|--|----------------------|---------------------|----------------|-----------------------------|
| | | Fisik | Telekonferensi | |
| 1. | Leonard Liaw | 4 | 0 | 100% |
| 2. | Ketut Setiawan | 4 | 0 | 100% |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | | |
| Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris. | | | | |

J. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

| Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|---|---|---------------|-------------------------|---------------|-------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelum nya | Tahun Laporan | Tahun Sebelum nya | Tahun Laporan | Tahun Sebelum nya | Tahun Laporan | Tahun Sebelum nya | Tahun Laporan |
| Total Fraud | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah Diselesaikan | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | | | | | | |
| Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Angsa Sedanayoga | | | | | | | | |

K. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

| Permasalahan Hukum | Jumlah (Satuan) | |
|--|-----------------|----------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Selesai | 0 | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 1 | 0 |
| Total | 1 | 0 |
| Penjelasan Lebih Lanjut | | |
| Terdapat 1 kasus perdata di pengadilan negeri Gianyar yang masih dalam proses penyelesaian atas tuntutan dari nasabah kredit atas nama I Made Aget | | |

L. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

| No. | Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | | Pengambil Keputusan | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) | Keterangan |
|----------------------------------|--|---------|---------------------|---------|-----------------|---------------------------------|------------|
| | Nama | Jabatan | Nama | Jabatan | | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| Penjelasan Lebih Lanjut : | | | | | | | |
| Nihil. | | | | | | | |

M. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

| No. | Tanggal Pelaksanaan | Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik) | Penjelasan Kegiatan | Penerima Dana | Jumlah (Rp) |
|--|---------------------|----------------------------------|---------------------|---------------|-------------|
| 1. | | | | | |
| Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik | | | | | |
| Nihil | | | | | |

Gianyar, 17 April 2026

PT BPR ANGSA SEDANAYOGA



Ni Ketut Sari Astiti, SE
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan



Nyoman Budiasrini, SE
PE Kepatuhan & MR